

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Situbondo adalah salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang memiliki jenis daya tarik wisata yang beragam, mulai dari wisata alam, wisata budaya, hingga wisata buatan. Wisata alam Situbondo, yakni Taman Nasional Baluran, Ekowisata Kampung Blekok, Air Terjun Talempong, Agrowisata Kayumas, Situbondo Adventure Samir, Agrowisata Banongan, dan Wisata Alam Gunung Bunter. Sedangkan wisata budaya di Situbondo, yaitu Pondok Pesantren Salafiyah Syafiiyah, Wisata Desa Patemon, Pabrik Gula Olean, dan Makam Syaikh Maulana Ishaq. Wisata buatan di Situbondo meliputi Wisata Karang Kene' 26, Plaza Rengganis, Dawuhan Milenial Garden, Cottok Inovation Park, Wisata Gunung Panceng, dan Barokah Park. Selain itu, Situbondo juga terkenal karena sebagian besar destinasi pariwisatanya berupa pantai, tidak lain karena letak geografis Kabupaten Situbondo yang merupakan daerah pesisir Pulau Jawa. Pantai di Situbondo yang bisa dikunjungi wisatawan, seperti Pantai Tampora, Pantai Utama Raya, Pantai Bletok, Pantai Pasir Putih, Pantai Kerapu, Pantai Grand Pathek, Pantai Muara Kasih, Pantai Banongan, dan Pantai Dubibir (Dinas Pariwisata Situbondo, 2020).

Perkembangan pariwisata tersebut tak luput dari peran pemerintah dan masyarakat Situbondo itu sendiri. Disparpora (Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga) Kabupaten Situbondo berperan penting dalam pengawasan dan pemberdayaan destinasi pariwisata di Situbondo. Dalam melaksanakan perannya, Disparpora Kabupaten Situbondo memiliki lima bidang di dalamnya, yaitu Bidang Sekretariat, Bidang Pariwisata, Bidang Kepemudaan, Bidang Keolahragaan, serta Bidang Ekonomi Kreatif dan Pengembangan SDM. Setiap bidang memiliki fungsi dan tugas yang secara umum bertujuan untuk mengembangkan segala aktivitas kepariwisataan, kepemudaan, keolahragaan, serta ekonomi kreatif dan pengembangan SDM di Situbondo. Selain peran pemerintah Kabupaten Situbondo, masyarakat yang merupakan bagian dari sumber daya manusia juga turut andil dalam usaha pengembangan pariwisata Situbondo. Adapun SDM dalam lingkup

pariwisata menurut Setiawan (2016) mencakup wisatawan sebagai pelaku wisata dan pekerja sebagai pengelola tempat wisata.

Penulis yang merupakan bagian dari masyarakat juga ingin berkontribusi dalam mengembangkan pariwisata di Situbondo. Melalui program magang yang dilaksanakan oleh kampus penulis yaitu Politeknik Negeri Jember, penulis memilih Disparpora Kabupaten Situbondo sebagai tempat pelaksanaan program magang. Sebagai mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang telah dibekali ilmu dan keterampilan selama dua tahun belajar di Program Studi Bahasa Inggris Jurusan Bahasa, Komunikasi dan Pariwisata, penulis diharapkan dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam program magang yang berjalan selama enam bulan ini. Selama pelaksanaan magang, penulis ditempatkan di Bidang Sekretariat, Bagian *Front Desk*, dan Bidang Pariwisata. Beberapa mata kuliah yang materinya penting untuk diterapkan selama melaksanakan program magang ini, yaitu Aplikasi Komputer, Kesekretarian, *Professional Communication*, *Public Speaking*, *Public Relation*, *English for Secretary*, *English for Business*, *English for Tour and Travel*, dan *Management Hospitality*.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Terdapat beberapa tujuan dan manfaat yang didapatkan dari pelaksanaan program magang di Disparpora Kabupaten Situbondo. Adapun tujuannya terbagi menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari pelaksanaan magang ini adalah mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam dunia kerja sehingga mahasiswa mendapatkan keterampilan dan pengalaman bekerja di tempat magang, yaitu Disparpora Kabupaten Situbondo. Dengan melaksanakan tugas yang diberikan serta berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan selama magang, mahasiswa dapat melatih cara berpikir dan bertindak kritis, kreatif, dan inovatif agar siap untuk menjalani dunia kerja yang sebenarnya di masa depan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari pelaksanaan program magang ini ialah memberikan kesempatan bagi mahasiswa memantapkan pengetahuan dan keterampilan untuk menambah kepercayaan serta kematangan diri dalam meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerja dengan menerapkan kemampuan komunikasi yang profesional dan beretika dalam bersosialisasi dan berinteraksi dengan pegawai kantor, tamu dan masyarakat yang terlibat.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat melaksanakan program magang di Disparpora Kabupaten Situbondo tidak hanya untuk penulis sebagai pelaksana magang saja, namun juga untuk mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris, Program Studi Bahasa Inggris, serta untuk Disparpora Kabupaten Situbondo itu. Manfaat-manfaat tersebut, yaitu:

a. Untuk Penulis

Penulis memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu, keterampilan, serta mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru di tempat magang. Dengan demikian, penulis menjadi terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian sehingga dapat menjadi bekal yang bermanfaat untuk masa depan penulis.

b. Untuk Mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris

Laporan magang ini bisa menjadi salah satu referensi bagi mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris Jurusan Bahasa, Komunikasi dan Pariwisata yang akan membuat laporan magang di tahun berikutnya.

c. Untuk Program Studi Bahasa Inggris

Kegiatan magang ini dapat memberikan dampak positif dalam hal kerja sama antara pihak Program Studi Bahasa Inggris Jurusan Bahasa, Komunikasi dan Pariwisata dan Disparpora Kabupaten Situbondo

d. Untuk Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Situbondo

Disparpora Kabupaten Situbondo dapat mendapatkan tenaga kerja tambahan untuk membuat pekerjaan operasional menjadi lebih efisien selama ada mahasiswa yang membantu sebagai bagian dari pelaksanaan magang. Sehingga jika terdapat

permasalahan lapangan, pegawai Disparpora Kabupaten Situbondo bisa mendapatkan ide baru dan alternatif solusi pemecahan masalah.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Program magang ini dilakukan di Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Situbondo. Disparpora Kabupaten Situbondo berlokasi di Jalan PB. Sudirman No. 37, Karangasem, Patokan, Kecamatan Situbondo, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur.

- Nomor Telepon : (0338) 676072
- Nomor Fax : (0338) 676071
- Kode Pos : 68312

1.3.2 Jadwal Kerja

Penulis melaksanakan program magang di Disparpora Situbondo selama empat bulan terhitung sejak tanggal 22 Agustus 2022-31 Desember 2022. Adapun jadwal kerja di Disparpora Kabupaten Situbondo adalah lima hari kerja efektif, yaitu hari Senin sampai hari Jumat. Jam kerja pada hari Senin sampai Kamis berdurasi selama delapan jam, mulai pukul 07.00-16.00 WIB. Sedangkan jam kerja di hari Jumat berdurasi selama empat jam, mulai pukul 07.00-11.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan penulis saat melaksanakan kegiatan magang meliputi metode pengamatan, metode wawancara, metode dokumentasi, serta metode demonstrasi.

a. Metode Pengamatan (Observasi)

Metode pengamatan dilakukan oleh penulis dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pegawai Disparpora Kabupaten Situbondo, khususnya pegawai Bidang Sekretariat dan Bidang Pariwisata, dan *front officer*. Saat diberikan pekerjaan, penulis terlebih dahulu melakukan pengamatan dan mencoba memahami cara kerja pegawai sehingga penulis dapat menerapkan observasi tersebut pada pekerjaan yang sama nantinya.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara dilakukan oleh penulis dengan cara berinteraksi secara lisan maupun *online*, yaitu melalui aplikasi pesan WhatsApp. Penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang masalah yang dihadapi kepada pembimbing lapang, pegawai atau pihak yang terkait. Terutama ketika ada hal yang lupa atau kurang dipahami, penulis akan bertanya dan mencatatnya di buku catatan serta mengingatkannya dengan baik. Dengan demikian, jika nanti penulis kembali merasa kebingungan, penulis dapat mengingat solusi yang diberikan oleh pegawai tersebut. Selain itu, pertanyaan juga diajukan apabila penulis ingin melakukan konfirmasi mengenai apakah pekerjaan yang dilakukan sudah benar sesuai dengan yang diarahkan, atautkah ada hal yang harus penulis hindari dan lakukan saat melaksanakan pekerjaan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan cara pengumpulan data terkait profil Disparpora Kabupaten Situbondo di beberapa sumber, seperti situs web resmi Disparpora Kabupaten Situbondo, dokumen Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Disparpora Kabupaten Situbondo, serta dokumen Rancangan Akhir Rencana Strategis Disparpora Kabupaten Situbondo Tahun 2021-2026. Selain melakukan pengumpulan data untuk penyusunan Bab 1 dan 2 laporan magang, penulis juga mendokumentasikan kegiatan saat melakukan pekerjaan selama pelaksanaan magang. Hasil dokumentasi tersebut nantinya dilampirkan pada laporan magang sebagai bukti terlaksananya kegiatan magang yang sebenarnya.

d. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi dilakukan oleh penulis saat ditugaskan sebagai *front officer*. Penulis memperagakan secara langsung bagaimana cara menangani tamu, seperti menyambut tamu, berinteraksi, dan berkomunikasi dengan tamu. Berdasarkan ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan, serta dengan mengamati dan mempelajari cara kerja *front officer* asli Disparpora Kabupaten Situbondo, penulis menggunakan metode demonstrasi dengan sebaik mungkin untuk mengimplementasikan cara bekerja sebagai *front officer* yang sesungguhnya.